



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini menuntut setiap individu untuk memiliki keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Bagi seorang manajer, kemampuan ini krusial untuk memilih informasi yang relevan dari beragam sumber agar dapat memprediksi kondisi masa depan. Analisis laporan keuangan memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi data secara efektif dan efisien. Dengan demikian, setiap perusahaan dapat meningkatkan daya saingnya, pada dasarnya hampir setiap penelitian memiliki tujuan yang sama, bagaimana mengoperasikan sumber daya secara optimal guna untuk mencapai tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba maksimum dan memastikan kelangsungan bisnis. (Nimiangge et al., 2017)

Dalam konteks kinerja keuangan adalah indikator utama untuk menilai prestasi perusahaan. Kinerja ini diukur berdasarkan kemampuan dalam menghasilkan laba. Kondisi kinerja keuangan juga mencerminkan kesehatan finansial sebuah entitas. Dengan menganalisis laporan keuangan, pihak – pihak berkepentingan dapat mengambil keputusan yang tepat. kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan di masa lalu dan digunakan untuk memprediksi kinerja serta posisi keuangan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui seberapa baik kinerja sebuah bisnis. Ini memungkinkan manajemen untuk menilai keadaan perusahaan



dan membuat sistem yang lebih baik untuk membantu mereka membuat keputusan di masa depan. Dengan kata lain, laporan keuangan adalah pertanggungjawaban manajemen kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal, atas semua tindakan yang dilakukan perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dapat menilai kinerja keuangan perusahaan

Menurut Irham Fahmi (2011) "Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar," kata Irham Fahmi (2011). Analisis rasio keuangan adalah salah satu cara yang paling umum digunakan untuk mengukur prestasi dan kinerja keuangan perusahaan. Ini adalah analisis laporan keuangan yang mudah digunakan dan membantu penganalisa memahami kondisi keuangan perusahaan. Analisis rasio membantu kita mengetahui bagaimana pos-pos tertentu dalam neraca dan laba rugi berhubungan satu sama lain atau secara keseluruhan dari kedua laporan tersebut. Beberapa rasio keuangan, seperti likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan profabilitas, biasanya digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bisnis.

Namun pada pembahasan peneliti ini lebih difokuskan pada rasio likuiditas dan profitabilitas. Rasio dapat memberikan informasi yang cukup mendalam mengenai kesehatan finansial, stabilitas, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas adalah dua indikator utama yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi



kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asetnya. Rasio ini sangat penting karena menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kebutuhan.

Beberapa rasio likuiditas yang paling umum digunakan adalah Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio. Rasio-rasio ini memberikan gambaran kesehatan jangka pendek dan sangat penting untuk meningkatkan kelancaran operasi dan meyakinkan investor dan kreditor. Sebaliknya, kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu, yang menunjukkan efisiensi dari aktivitasnya dalam mengelola pendapatan biaya, ditunjukkan oleh rasio profitabilitas, yang termasuk Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Margin Laba Bersih. Rasio-rasio ini penting karena profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang cukup besar dari operasi yang dilakukan.

Peneliti memilih PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, juga dikenal sebagai Sampoerna, sebagai salah satu produsen rokok terkenal di Indonesia. Perusahaan ini menghasilkan berbagai merek rokok kretek Indonesia yang dikenal. Sampoerna adalah produsen rokok terbesar di dunia, sebagai afiliasi dari PT Philip Morris Indonesia dan bagian dari Philip Morris International.

Sampoerna adalah salah satu dari empat perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan merupakan salah satu perusahaan yang memberikan kontribusi terbesar dalam pembayaran bea cukai negara setiap tahunnya. Sebagai perusahaan public, Sampoerna tercatat di bursa efek Indonesia dan tunduk pada berbagai regulasi yang mengharuskan transparansi keuangan dan keterbukaan informasi bagi pemegang saham serta publik.



perusahaan manufaktur sering menghadapi masalah keuangan. Problem keuangan sangat penting, terutama bagi perusahaan yang berorientasi bisnis, yang tujuan utamanya adalah memaksimalkan uang mereka. Mencari dan mempertahankan keuntungan adalah hasil dari manajemen keuangan yang baik. karenanya Untuk menemukan berbagai masalah yang dihadapi perusahaan, manajer keuangan harus dapat menganalisis laporan keuangan dengan cermat.

Tabel 1. 1
Laporan Keuangan Pt. Hanjaya Mandala Tbk Tahun 2021-2023

No	Tahun	Laba Bersih	Aktiva	Ekuitas	Liabilitas
1	2021	Rp .7.123.097	RP.53.090.428	RP. 29.191.406	RP.23.899.022
2	2022	RP. 6.323.744	RP. 54.786.992	RP.28.170.168	RP. 26.616.824
3	2023	RP. 8.096.811	RP. 55.316.264	RP. 29.869.853	RP. 25.446.411

(Sumber: Laporan Keuangan PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk)

Berdasarkan tabel, Laba bersih PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami fluktuasi dari 2021 hingga 2023, seperti yang ditunjukkan dalam tabel. Laba bersih meningkat pada tahun 2021, kemudian turun pada tahun 2022, sebelum kembali meningkat pada tahun 2023. Selain itu, jika Anda melihat aset yang nilainya terus meningkat selama tiga tahun berturut-turut, nilainya akan meningkat. Sementara itu, ekuitas perusahaan meningkat pada bulan September 2021, tetapi turun pada bulan Februari 2022, dan kembali meningkat pada tahun 2023. Di sisi lain, liabilitas meningkat dari tahun 2021 hingga 2022 sebelum menurun pada tahun 2023.



Dari tabel diatas ditemukan situasi dimana laba, ekuitas dan liabilitas perusahaan tidak stabil, ini dapat mengindikasikan adanya masalah mendasar dalam kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Adanya permasalahan ini dapat berdampak pada berbagai aspek, termasuk likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

Studi sebelumnya tentang analisis laporan keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk menggunakan metode rasio keuangan yang dilakukan oleh M. Maulana Ramadani menemukan bahwa profitabilitas, rasio likuiditas (current dan quick ratio), dan solvabilitas (debt to assets dan debt to equity ratio) menurun dibandingkan tahun 2019. Ini adalah hasil dari penurunan aset lancar (terutama persediaan, piutang, dan kas), peningkatan utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang), penurunan modal sendiri, dan penurunan laba tahun berjalan karena beban pajak dan selisih kurs.

Dari uraian yang telah dijelaskan, maka penulis ingin meneliti mengenai Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2021-2023. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode penelitian, dan fokus analisis penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Penelitian dengan judul "**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK PERIODE 2021-2023**" menarik perhatian penulis karena latar belakang masalah yang telah dibahas.



1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk akan terlihat jika rasio likuiditas dan profitabilitas digunakan selama periode 2021–2023?

1.3. Tujuan Dan Mamfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas selama periode 2021-2023.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

a. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini, para peneliti memiliki kesempatan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang metode analisis rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas dan profitabilitas, serta variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan bisnis.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat membantu perusahaan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan ketidakstabilan laba dan membantu memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

rekomendasi untuk meningkatkan likuiditas dan profitabilitas, dan pengelolaan keuangan perusahaan.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini memberikan tentang pemahaman cara analisis laporan keuangan terhadap kesehatan keuangan perusahaan, terutama bagi investor dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk membuat keputusan berinvestasi.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, tujuan, keuntungan, dan prosedur penulisan penelitian dibahas dalam bab ini.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan desain, lokasi, dan waktu penelitian. Bagian ini juga menjelaskan populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta Teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasannya.



BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya .

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

